

ANALISIS BEBAN KERJA TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMP NEGERI 4 SATU ATAP PAGUYAMAN

ANALYSIS OF EDUCATIONAL WORKLOAD AND EDUCATIONAL PERSONNEL AT SMP NEGERI 4 PAGUYAMAN ONE ROOF

Risna Lahay¹⁾, Syamsinah²⁾, Sukrianto³⁾
(1,2,3)Manajemen, Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Email: risnalahay@gmail.com

Email: sukriyanto@ubmg.ac.id

Email: syamsinah.ina@gmail.com

ABSTRACT

This research aims (1) To find out and describe the workload of teaching and education staff according to the targets that must be achieved at SMP Negeri 4 Satu Roof Paguyaman. (2) To find out and describe the workload of teaching and education staff based on work conditions at SMP Negeri 4 Satu Roof Paguyaman. (3) To find out and describe the workload of teaching and education staff in the use of working time at SMP Negeri 4 Satu Roof Paguyaman. (4) To find out and describe the workload of teaching and education staff based on. This research will use a qualitative approach with descriptive research type. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. There were 12 informants in the research on teaching staff and educational staff. The data analysis techniques used are data reduction, presentation and drawing conclusions. The results of the research show that (1) The work targets that must be achieved for each teaching staff and educational staff at SMP Negeri 4 Satu Roof Paguyaman, are the results of the work that has been completed within the work period. (2) The working conditions experienced by teaching staff and educational staff at SMP Negeri 4 One Roof Paguyaman have been implemented with work carried out in accordance with their respective duties and functions. (3) The use of working time for teaching staff and education staff at SMP Negeri 4 One Roof Paguyaman is considered not optimal because there is still a difference in working time between teaching staff and education staff. (4) The standard of work for both teaching staff and education staff at SMP Negeri 4 One Roof Paguyaman is not yet optimal because there are still additional tasks that mean the work has not been completed on time.

Keywords: Workload, Teaching Personnel, Educational Personne

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan beban kerja tenaga pendidik dan kependidikan sesuai target yang harus dicapai di SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman. (2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan beban kerja tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan kondisi pekerjaan di di SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman. (3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan beban kerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam penggunaan waktu kerja di SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman. (4) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan beban kerja tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan. Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 12 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Target pekerjaan yang harus dicapai pada setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman, hasil pekerjaan yang sudah diselesaikan dalam jangka waktu pekerjaan. (2) Kondisi pekerjaan yang dirasakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman, sudah dilaksanakan dengan adanya pekerjaan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya masing-masing. (3) Penggunaan waktu kerja pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman dinilai belum maksimal karena masih adanya perbedaan waktu kerja antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. (4) Standar pekerjaan baik pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman belum maksimal karena masih adanya tugas tambahan yang membuat pekerjaan belum selesai tepat waktu.

Kata Kunci: Beban Kerja, Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan.

PENDAHULUAN

Pada beberapa organisasi dan lembaga memang seharusnya mempunyai sumber daya untuk memberikan dampak secara langsung untuk meningkatkan serta mencapai tujuan organisasi sehingga mampu mendukung semua sumber daya manusia. Sehingga sumber daya manusia yang diharapkan memiliki beberapa kategori sebagai berikut seperti pengetahuan, akal, pengetahuan, keinginan, hingga keterampilan dalam mendorong keinginannya. Dimana dalam mengembangkan sebuah teknologi dibutuhkan adanya ketersediaan modal sehingga dapat memadai bahan. Pada organisasi sumber daya manusia akan mampu melakukan dan melaksanakan serta mencapai tutjuan yang memang diharapkan.

Sekolah menjadi lembaga pendidikan formal yang memang melaksanakan pendidikan dengan sangat teratur yang mana akan melibatkan seluruh sumber daya yang bekerja sehingga mampu mencapai tujuan yang sudah dimuat sebelumnya. Sumber daya menjadi langkah kongkrit pada sekolah sehingga dapat berjalannya aktivitas yang berhubungan langsung dengan SDM pada sekolah. Sumber daya manusia dimaksudkan merupakan tenaga pendidik dan kependidikan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menggambarkan tenaga pendidik adalah orang yang memiliki ciri atau kategori sehingga masuk kategori guru, dosen, tutor, fasilitator dan lain lainnya dengan ciri khusus dalam mempunyai partisipasi untuk kegiatan penyelenggara pendidikan.

Untuk tenaga pendidik dan kependidikan disekolah atau madrasah akan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kesesuaian tugas pokok dan fungsionalnya sehingga penyelesaian pekerjaan sesuai ditargetkan dapat selesai sesuai ketentuan waktunya. Sehingga, tenaga kependidikan diharapkan melaksanakan pekerjaan berdasarkan tanggung jawab yang diamanatkan [1]. Pelaksana urusan antara lain administrasi pegawai, arsip, keuangan, saran hingga prasarana, hubungan dengan masyarakat dan sekolah, surat, kesiswaan, kurikulum. Sehingga petugas layanan secara khusus harus mampu dikategorikan sebagai penjaga Sekolah/Madrasah, tukang kebun, tenaga kebersihan atau sebagainya. Sehingga mampu mendorong agar lancarnya tugas baik sebagai tenaga pendidik ataupun sebagai tenaga kependidikan pada sekolah, maka jumlah atau mutu yang dimiliki setiap tenaga pendidik dan kependidikan harus mempunyai peran penting terutam dalam melayani kegiatan yang akan dilaksanakan pada sekolah.

Beban kerja yang dibutuhkan dapat membantu secara langsung pada tenaga kependidikan dalam memaksimalkan kinerja sehari-hari. Tetapi kondisi yang ada pada sekolah atau madrasah yang berhubungan dengan pekerjaan agar dapat diterima sesuai beban kerja yang memang sangat tinggi sehingga secara tidak langsung harus diikuti sesuai adanya keterampilan dan pengetahuan yang adan. Bahkan kenaikan beban kerja dapat dicapai dengan menggunakan skala proporsional disesuaikan dengan tuntutan dalam organisasi [2]. Memang salah satu kegiatan pelatihan guru akan memberikan peningkatan inovasi dan keterampilan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler [3]. Tenaga kependidikan memang sangat dibutuhkan agar dapat melalui perencanaan SDM pada tendik yang memang sudah direkrut sesuai dengan usaha dalam pengambungan analisis baik beban kerja dan analisis kompetensi dari tenaga kependidikan yang memang dibutuhkan [4].

Untuk itu, sangat dibutuhkan adanya analisis beban kerja yang mampu menyampaikan informasi secara detail baik pada sisi kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan yang

dimiliki di sekolah atau madrasah. Langkah tersebut akan menggambarkan secara luas atau mampu mengidentifikasi baik pada kelebihan dan kekurangan tenaga kependidikan yang dimiliki. Bahkan dengan adanya analisis beban kerja tenaga kependidikan bukan tidak mungkin perencanaan pada program, kegiatan pelatihan, pembinaan hingga pembinaan pada tenaga pendidik dan kependidikan akan dapat disetarakan dengan sangat teliti dan sangat baik untuk mendukung dalam pencapaian pada tujuan setiap sekolah atau madrasah seperti yang memang sangat diharapkan.

Peneliti saat melakukan observasi awal pada SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman berlokasi di desa Bualo mendapatkan beberapa hal, terutama berkaitan baik tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan. Keadaan pada SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman dimana terdapat 11 guru dan 1 tenaga kependidikan. memang adanya perbedaan yang mencolok antara guru atau tenaga pendidik dengan tenaga kependidikan. Bahkan beban kerja dan waktu penyelesaian hampir lebih dari 37 jam/minggu. Tetapi pada kenyataannya adanya beberapa kendala atau masalah seperti diketahui fasilitas yang dinilai kurang mendukung di SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman, yang membuat urusan administrasi, kepegawaian hingga urusan sekolah termasuk guru-guru yang mau mengajar menggunakan fasilitas dinilai sangat tidak sesuai beban kerja yang dilaksanakan. Maka tenaga kependidikan sering menemui beberapa siswa yang mempunyai karakter yang sangat berbeda. Sehingga kadang memberikan dampak dalam menjalankan urusan kesiswaan pada SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman.

Selain itu, tenaga pendidik dan kependidikan pada SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman seharusnya memiliki waktu kerja tidak lebih dari 24 jam/minggu. Pada kenyataannya tenaga pendidik dan kependidikan hampir lebih atau sebesar 37 jam/minggu. Dampaknya bukan karena tugas saja tetapi adanya kegiatan diluar sekolah bahkan jam rapat yang sehingga berdampak secara tidak langsung pada tertunda pekerjaan yang akan diselesaikan saat itu. Masalah lain pada romber atau kelompok peserta didik sesuai data yang terdaftar di SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman, kadang tidak memenuhi atau sangat kurang. Dampak langsung pada beban kerja baik pada tenaga pendidik dan kependidikan. Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka judul penelitian yang akan diteliti adalah analisis beban kerja tenaga pendidik dan kependidikan SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dapat digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat dipakai dalam peneliti memang memiliki beberapa kemampuan komunikasi dengan wawancara secara benar atau wawancara luas disesuaikan dengan lingkungan sosial sehingga memang terjadi dan berkembang [5]. Sehingga jenis penelitian yang dapat dipakai dalam penelitian adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan dalam memberikan jawaban pada masalah penelitian sesuai dengan posisi variabel secara mandiri atau lebih dari satu [5]. Data primer adalah data yang langsung diberikan sehingga dalam pemberian data melalui pengumpulan data. Data primer memang dapat digunakan sesuai penelitian adalah pemberian informasi dan informan yaitu tenaga pendidik dan kependidikan [5]. Data sekunder digunakan data yang tidak langsung sehingga dalam pemberian data dalam mengumpulkan data. Data sekunder dapat digunakan dengan baik seperti tertulis baik buku, internet dan dokumen, sekolah dan peraturan relevan [5].

Informan penelitian yang memang berkaitan dengan posisi kegiatan desa, karena terlibat baik langsung sesuai kegiatan pada sekolah. Maka penelitian dapat memberikan informan agar dipilih oleh peneliti adalah tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 12 orang. Dokumen yang digunakan adalah arsip, buku pedoman pelaksanaan, laporan, buku dan arsip dan pendapatan dalam bentuk teori dalam menjawab masalah yang dijelaskan. Metode penelitian yang digunakan antara lain melalui observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi.

Metode pengolahan data yang sebaiknya dipakai atau yang dapat digunakan adalah metode pengolahan data secara kualitatif. Metode pengolahan data yang sebaiknya dipakai atau yang dapat digunakan adalah metode pengolahan data secara kualitatif. Teknik atau metode analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian dengan menggunakan analisis interaktif. Penelitian ini dapat menggunakan dalam 3 model analisis data penelitian pada Miles dan Huberman mencakup reduksi data yang dapat digunakan melalui wawancara pada informan setelah dilakukan wawancara maka selanjutnya dilaksanakan analisis sesuai transkrip atau hasil wawancara yang akan ditulis dari hasil wawancara. Untuk dijadikan reduksi data dengan pencatatan dan pengambilan inti pada informasi berdasarkan konteks dalam penelitian. Sehingga penelitian kualitatif harus disederhnakan dengan beberapa cara seperti ringkasan uraian, penggolongan dan penyeleksian. Penyajian data dilaksanakan dengan melakukan penyusunan data secara relevan berdasarkan deskripsi sesuai informasi pada sumber data yang tersusun dengan sistematis. Maka dapat disimpulkan melalui penelitian yang memang dilaksanakan sesuai fenomena yang sedang terjadi, maka perencanaan lainnya melalui untuk mengetahui masalah dan yang memang sangat segera ditindaklanjuti sesuai analisis valid data yang didapatkan. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi jawaban dari rumusan atau pokok masalah sesuai analisis kualitatif baik sementara berkembang hingga adanya perubahan bukti secara nyata dalam mendukung pengumpulan data [5].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beban Kerja masing-masing tenaga pendidik dan kependidikan memang ada sehingga beban lebih baik atau yang sangat kurang. Sebagai bentuk penilaian yang ada melalui beberapa item berikut ternyata ada beberapa penjelasan sebagai berikut :

Target Yang Harus Dicapai

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan beberapa hal yang menjadi pertimbangan ada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang melaksanakan berdasarkan dan disesuaikan kegiatan di SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman. Tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan pastilah memiliki dan mempunyai tugas pokok secara berbeda dengan baik tenaga pendidik di SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman yang memiliki tugas tambahan. Kebanyakan guru atau tenaga pendidik dan tenaga pendidikan disesuaikan penetapan pekerjaan masing-masing dan adanya kerjasama yang dijalankan serta disesuaikan dengan kebutuhan yang dijalankan.

Setiap tenaga pendidik atau tenaga kependidikan pada SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman harus dikondisikan secara jelas memiliki target pekerjaan yang diselesaikan dengan waktu dan dijalankan waktu setiap tahun pelajaran. Seperti hasil penelitian dimana rinitus yang tidak dikerjakan karena dikerjakan oleh tenaga pendidik [6]. Melihat kondisi

kemampuan setiap tenaga pendidik dan kependidikan SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman memang disesuaikan dengan apa yang menjadi target dan waktu kerja yang memang ditetapkan sesuai kebijakan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Boalemo.

Hampir secara keseluruhan untuk tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan pada SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman memiliki target pekerjaan yang dapat diselesaikan dan lebih dari target. Memang secara keseluruhan belum semua tenaga pendidik memiliki waktu kerja karena masih ada guru/tenaga pendidik yang masih baru. Tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan pada SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman harus melihat seperti apa target kerja yang ada pada masing-masing individual. Saat ini, tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan memang harus mampu menyelesaikan tugas agar kepala sekolah merasa puas. Sehingga dalam melihat sejauhmana target pada individual yang menjalankan pekerjaan sesuai dengan target pekerjaannya. Tenaga pendidik SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman memang sudah mampu secara professional melaksanakan dan merencanakan proses pembelajaran dan kegiatan lainnya di SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman. Kendala adalah bagi tenaga pendidik yang memiliki tugas tambahan seperti operator sekolah, bendahara atau tugas tambahan lain yang memang secara jelas membutuhkan waktu ekstra yang melebihi target pekerjaan yang dilaksanakan.

Kondisi Pekerjaan

Memang secara jelas, tenaga pendidik dan kependidikan SMP Negeri 4 Satu Atap memiliki beban kerja yang sangat berat. Terutama bagi tenaga pendidik yang sudah lama mengabdikan. Ada beberapa hal seperti kondisi pekerjaan yang menyebabkan beban kerja terasa berat pada masing-masing tenaga pendidik, begitupun tenaga kependidikan. Perbandingan dengan hasil penelitian yang menjelaskan beban fisik dalam menyelesaikan pekerjaan sebelum tidak mengganggu baik beban fisiologis maupun beban biomekanik dan beban mental dalam menyelesaikan pekerjaan sebelumnya tidak mengganggu konsentrasi [2]. Seperti diketahui bahwa selama ini tugas tambahan yang sudah ditentukan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman. Dimana memang dominan guru baru atau tenaga pendidik belum diberikan tugas tambahan.

Hal ini dapat mengindikasikan pekerjaan akan terganggu, berbeda dengan tenaga pendidik yang memiliki tugas tambahan harus mencapai target pekerjaan yang memberikan dampak secara langsung pada kondisi pekerjaan. Kebanyakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan harus mencirikan keahlian dari masing-masing dalam menjalankan pekerjaan. Kondisi yang dirasakan setiap tenaga pendidik saat adanya rolling pekerjaan yang dilaksanakan. Kesesuaian bidang yang akan memberikan dampak secara langsung akan mempengaruhi kondisi pekerjaan. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sering melaksanakan pekerjaan diluar fungsional. Latar belakang pendidikan dan posisi sering memberikan dampak tetapi secara keseluruhan pada masing-masing tenaga pendidik di SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman mampu melaksanakan tugas dengan baik. Latar belakang pendidikan hanya menjadi faktor non teknis dalam pelaksanaan kegiatan dan tugas tambahan yang dilaksanakan.

Memang saat ini, SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman masih memiliki 1 tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan SMA. Tetapi proses penempatan di bagian tata usaha harus sesuai dengan keahlian dan kebutuhan di SMP Negeri 4 Satu Atap

Paguyaman. Selain itu lingkungan kerja akan mempengaruhi pekerjaan yang dijalankan. Lingkungan kerja di SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman sangat memberikan pengaruh secara jelas dalam produktivitas kerja tenaga pendidik dan kependidikan. Memang saat ini banyak persepektif memberikan gambaran dan cara pandang secara berbeda dalam peningkatan kinerja pada setiap individual.

Penggunaan Waktu

Kerja dengan waktu yang digunakan baik tenaga pendidik dan kependidikan untuk menghadapi kegiatan dengan waktu kerja. Waktu kerja harus dilaksanakan sesuai kegiatan sehingga yang dilaksanakan SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman. Dimana tenaga pendidik dibebankan tugas yang disertai dengan adanya tugas tambahan harus mengikuti instruksi dengan baik dari pimpinan sekolah atau kepala sekolah. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman harus mampu melaksanakan tugas dengan baik. Kondisi yang dilaksanakan harus disesuaikan dengan jadwal yang dirancang sesuai tugasnya. Untuk itu, tenaga pendidik begitupun tenaga kependidikan diharapkan dan disesuaikan dengan kondisi pekerjaan sehingga dapat dilaksanakan. Memang tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan berdasarkan waktu kerja secara berbeda. Padahal secara aturan batas maksimum yang harus dimiliki adalah 37 jam/minggu.

Tetapi pada kenyataan penggunaan waktu harus disesuaikan dengan pekerjaan dengan menggunakan *time management*. Hasil penelitian yang menjelaskan tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas serta tanggungjawab berdasarkan beban kerjanya [7]. Memang tidak semua tenaga pendidik memiliki jam lebih di SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman. Seperti diketahui baru beberapa tenaga pendidik memiliki tugas tambahan hampir semua tenaga pendidik memiliki jam/minggu mendekati 37 jam/minggu.

Secara garis besar patokan atau dasar melihat pada kondisi yang ada pada tenaga pendidik, begitupun kondisi yang ada pada tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas serta memiliki kemampuan secara berbeda sehingga belum menyeluruh dalam melaksanakan dan mempunyai tugas tambahan.. Sehingga kadang penyesuaian tugas tambahan bagi guru baru atau tenaga pendidik harus melaksanakan dan mengikuti arahan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman. Salah satunya melaksanakan kegiatan lembur dan mengerjakan pekerjaan yang memang tidak selesai.

Hal ini, ditegaskan pada beberapa tenaga pendidik yang melaksanakan pekerjaan hingga lembur lebih dari jam kerja mereka. Kegiatan ini menyebabkan setiap tenaga pendidik harus patuh dan taat kepada setiap kegiatan. Ditemukan di SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman melaksanakan kegiatan sekolah selama 5 hari dalam seminggu. Dimana jam kerja kadang dari jam 07.00 bahkan mencapai 16.00 atau melewati waktu itu. Dimana waktu kerja baik pada tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan harus mampu dilaksanakan dan dikerjakan sesuai dengan tugas dan fungsinya baik tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan.

Standar Pekerjaan

Memang kesan dalam pelaksanaan pekerjaan di SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman sehingga mampu dilaksanakan berdasarkan pada beban kerja masing-masing berdasarkan waktu kerja. Beberapa tenaga pendidik SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman memiliki kondisi pekerjaan yang tidak sama. Sehingga penetapannya berupa standar pekerjaan masing-

masing. Lebih tegasnya kebanyakan tugas tambahan membuat beban kerja lebih dari masing-masing tenaga pendidik. Standar pekerjaan pada setiap tenaga pendidik atau tenaga kependidikan harus melaksanakan kegiatan sekolah sesuai dengan peraturan SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman. Pertimbangan dalam pekerjaan sesuai standar pekerjaan setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lebih menekankan pada waktu kerja yang dikerjakan setiap waktu. Kebanyakan tenaga pendidik dan kependidikan untuk dilaksanakan pekerjaan sehingga mendukung atau membantu tugas tambahan yang harus diselesaikan dengan waktu yang ditargetkan.

Seperti hasil penelitian yang menjelaskan kecepatan dalam melakukan pekerjaan sering terlambat dan melakukan pekerjaan dua atau lebih dalam waktu yang bersamaan tidak lagi dapat diselesaikan tepat waktu [2]. Kondisi ini secara kasat mata dirasakan setiap tenaga pendidik dan kependidikan memiliki waktu kerja setiap minggu lebih dari standar Waktu dan pekerjaan yang memang harus diselesaikan.

Beban kerja yang harus disesuaikan pada standar pekerjaan pada tenaga pendidik dan kependidikan harus dengan adanya temuan secara jelas pada tenaga pendidikan dan kependidikan SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman. Kesesuaian standar pekerjaan yang belum merata pada setiap individual baik tenaga pendidik dan kependidikan. Selanjutnya beban kerja dapat disesuaikan waktu kerja sehingga berbeda membuat pekerjaan yang dijalankan tidak maksimal. Poin lain adalah beberapa tenaga pendidik yang masih baru di SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman membuat beban kerja yang masih rendah. Sehingga gambaran ini dapat menjelaskan setiap pekerjaan dinilai belum sesuai dengan kebutuhan dari hasil kerja yang disesuaikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti membuat beberapa kesimpulan berdasarkan subfokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Target pekerjaan yang harus dicapai pada setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman, hasil pekerjaan yang dilaksanakan sudah mampu diselesaikan pada waktu yang ditentukan.
2. Pada kondisi pekerjaan yang dirasakan tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan pada SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman, sudah dilaksanakan dengan adanya pekerjaan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya masing-masing.
3. Penggunaan waktu kerja pada tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan pada SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman dinilai belum maksimal karena masih adanya perbedaan waktu kerja antara tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan.
4. Standar pekerjaan baik pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman belum maksimal karena masih adanya tugas tambahan yang membuat pekerjaan belum selesai tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya maka, saran yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. SMP Negeri 4 Satu Atap Paguyaman diharapkan mampu mengelola tenaga pendidik dan kependidikan untuk melaksanakan tugas serta fungsional untuk pemberian beban kerja sesuai dengan kapasitasnya.
2. Peneliti selanjutnya maka penelitian selanjutnya harus mampu mengembangkan

sepenunhnya menggambarkan pemenuhan beban kerja pada tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan.

3. Pemberian beban kerja baik pada tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan pada kesesuaian standar kerja, penggunaan waktu dan kondisi pekerja harus mampu dibagi sesuai dengan jam kerja, tugas dan fungsionalnya.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] R. P. Abang, R., Nursiani, N. P., & Fanggidae, “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Kantor Rektorat Universitas Nusa Cendana Kupang,” *J. Manag. Small Mediu. Enterp.*, vol. 7, no. 2, pp. 225–246, 2018.
- [2] & S. Tuli, Rizal, “Comparison Analysis Of Village Government Workload Before And After Pandemic Periodin Mekar Jaya Village,” *J. Econ. Business, Adm.*, vol. 3, no. 1, pp. 24–33, 2022, doi: <https://doi.org/10.47918/jeba.v3i1.486>.
- [3] & S. Imam Mashudi, “ANALISIS MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM SISTEM FULL DAY SCHOOL DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO,” *Proc. Int. Interdiscip. Conf. Sustain. Dev. Goals*, vol. 1, no. 1, pp. 190–202, 2020.
- [4] M. Maarif, M. Susanti & Najib, “Analisis Beban Kerja dan GAP Kompetensi Untuk Perencanaan Sumber Daya Manusia Tenaga Kependidikan,” *J. Apl. Bisnis dan Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 142-142., 2020.
- [5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [6] R. P. Gemilang, “Analisis Beban Kerja Pada Tenaga Kependidikan Fakultas dan Departemen di ITS,” Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2020.
- [7] H. Aristi, N., & Hafiar, “Analisis Beban Kerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di Fakultas Y Universitas X,” *J. Kaji. Komun.*, vol. 2, no. 1, pp. 53–60, 2014.